

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menganalisis sebanyak 174 artikel ilmiah dari 140 Jurnal terakreditasi SINTA dan *Scopus* yang dipublikasi pada tahun 2016 hingga tahun 2022. Dari artikel tersebut dapat diolah dan dianalisis secara bibliometrik sehingga ditemukan tren berdasarkan tahun, penulis dan jurnal yang ikut berkontribusi dalam perkembangan penelitian bertema lembaga filantropi. Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Sebanyak 174 artikel ilmiah yang dianalisis, dapat diketahui tren penelitian bertema filantropi sebagai berikut:
 - a. Pada tahun 2016 terdapat sebanyak 17 artikel ilmiah namun pada tahun 2017 diperoleh 11 artikel sehingga dapat diketahui mengalami penurunan sebanyak 6 artikel. Kemudian di tahun 2018, penelitian bertema filantropi naik dengan jumlah 17 artikel. Selanjutnya pada tahun 2019 penelitian bertema filantropi terus meningkat sebanyak 28 artikel. Di tahun 2020 diperoleh sebanyak 25 artikel, turun 3 artikel dari tahun sebelumnya. Di tahun berikutnya yakni 2021 penelitian terkait filantropi terus bertambah sebanyak 34 artikel, terakhir di tahun 2022 penelitian bertema filantropi terus bertambah hingga mencapai 45 artikel ilmiah. Dengan demikian dapat diketahui penelitian terbanyak dilakukan pada tahun 2022 dan paling sedikit terjadi pada tahun 2017.

- b. Penelitian dengan tema filantropi dilakukan secara individu maupun berkolaborasi. Diketahui di tahun 2016 terdapat sebanyak 20 orang peneliti. Tahun 2017 sebanyak 12 peneliti, turunnya angka peneliti ditahun ini sejalan dengan turunya jumlah artikel yang dipublikasi. Tahun 2018 bertambah menjadi 28 peneliti. Kemudian pada tahun 2019 terdapat 41 peneliti, 2020 dengan 42 peneliti. Tahun 2021 peneliti pada bidang filantropi bertambah menjadi 73 dan pada tahun 2022 semakin meningkat sebanyak 107 peneliti. Dari 314 peneliti tersebut, Peneliti yang banyak membahas mengenai filantropi yakni Abdurrohman Kasdi, Aris Puji Purwatiningsih, dan Muhammad Irham masing-masing sebanyak 3 artikel.
- c. Artikel dengan jumlah sitasi terbanyak yakni artikel dengan judul “Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF di BMT Se-Kabupaten Demak)” dipublikasi tahun 2016 pada jurnal “Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam” dengan jumlah 132 kutipan. Pada tahun publikasi 2017 terdapat artikel ilmiah dengan sitasi sebanyak 81 berjudul “Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi” di publikasi pada Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Tahun 2018 artikel dengan sitasi terbanyak diperoleh artikel dengan judul “Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta” sebanyak 33 sitasi. Selanjutnya artikel ilmiah yang terbit pada tahun 2019 tidak banyak dikutip tiap artikelnya berkisar antara 2-16 sitasi. Begitupun pada tahun 2020 sitasi paling tinggi sebanyak 12 sitasi. Namun di tahun 2021 terdapat artikel ilmiah dengan

sitasi sebanyak 45 dengan judul “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19” dipublikasi pada Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam. Terakhir di tahun publikasi 2022 terdapat artikel dengan judul “*Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia*” sebanyak 67 sitasi dari *Journal of Islamic Marketing*.

- d. Terdapat beberapa sumber publikasi yang berkontribusi dalam penelitian filantropi. Berikut beberapa sumber yang mempublikasi lebih dari satu artikel ilmiah: Tahun 2016 terdapat 3 artikel yang bersumber dari BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam. Pada tahun 2017 terdapat 5 artikel yang dipublikasi oleh Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam. Tahun 2018, INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan mempublikasi 3 artikel ilmiah. Berikutnya pada 2019 terdapat 3 artikel ilmiah yang dipublikasi oleh Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Tahun 2020 terdapat Jurnal Bimas Islam yang mempublikasi artikel ilmiah bertema filantropi paling tinggi sebanyak 6 artikel. Tahun 2021 2 artikel di publikasi Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dan 4 artikel terbit dari Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance pada tahun 2022.
- e. Lembaga filantropi yang menjadi tren dalam artikel ilmiah yakni Badan Amil Zakat Nasional dan LazisMU. Dari tahun 2016 hingga 2022 pembahasan dari keduanya saling mengungguli. Diketahui tahun 2016 Badan Amil Zakat Nasional dibahas dalam 3 artikel. Tahun berikutnya masih

dengan Badan Amil Zakat Nasional yang dibahas pada 2 artikel. Tahun 2018 Badan Amil Zakat Nasional masih menjadi tren lembaga yang di bahas dalam artikel ilmiah sebanyak 3 artikel. Tahun 2019 LazisMu dibahas dalam 3 artikel. Kemudian Badan Amil Zakat Nasional kembali menjadi tren dengan 8 artikel ilmiah pada tahun 2020. Berikutnya tahun 2021 dan 2022 LazisMu mengungguli dengan masing-masing tahun sebanyak 7 artikel.

2. Secara bibliometrik analisis *co-word*, *co-author* dan *co-source* dari 174 artikel ilmiah bertema filantropi yang dipublikasi tahun 2016 hingga 2022 sebagai berikut:
 - a. Dalam penelitian tahun 2016 artikel ilmiah banyak membahas mengenai aktivitas filantropi tradisional, wakaf, zakat, strategi penghimpunan, pengelolaan, pemberdayaan ekonomi dan pembiayaan pendidikan. Selanjutnya dari publikasi tahun 2017 membahas modernisasi, budaya, organisasi, SDM dan atau pelaku filantropi, ekonomi dan pembiayaan pendidikan. Pada tahun 2018 topik pembahasan dalam tema filantropi pada tahun ini yaitu filantropi islam, zakat, wakaf, ekonomi, pendidikan, sosial, serta pelaku filantropi atau SDM. Pada tahun 2019 artikel ilmiah membahas digitalisasi, filantropi dalam perspektif hukum Islam dan Kristen, manajemen, aktivitas sosial ekonomi, strategi dakwah dan potensi donasi. Kemudian pada tahun 2020 dengan topik pembahasan peran lembaga filantropi, agama, dakwah, ekonomi, pendidikan, keuangan, inflasi, ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*), digital dan pandemi covid. Tahun 2021 dan 2022 penelitian didominasi oleh pembahasan mengenai

pandemi covid-19 baik secara fikih, konsep Islam, penanganan terhadap dampak pandemi, akuntabilitas, digitalisasi, SDM, dan ziswaf.

- b. Dalam analisis *co-author* diperoleh 8 penulis yang saling berkolaborasi yakni Sri Herianingrum, Nabila, Imron Mawardi, Puji Sucia Sukmaningrum, Sri Ningsih, Tika Widiastuti, Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Muhammad Wicaksono Hasdyani Putra. Kolaborasi ini terjadi antara tahun 2020-2022. Pada tahun-tahun sebelumnya tidak ditemukan *co-author* salah satu penyebabnya adalah penelitian dilakukan secara individu maupun kelompok masing-masing tanpa berkolaborasi silang dengan peneliti lainnya.
 - c. Analisis *co-source* tren jurnal bertema filantropi dari tahun 2016-2022 yakni 2016 dengan jurnal *Muslim Heritage*, 2017 Palita: *Journal of Social Religion Research*, 2018 ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf dan Palita: *Journal of Social Religion Research*, tahun 2020 ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf 2021-2022 QIJIS (*Qudus International Journal of Islamic Studies*), dan ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf
3. Penelitian yang banyak dibahas pada tahun 2016 yaitu: filantropi tradisional, wakaf, zakat, strategi pengumpulan, pengelolaan, pemberdayaan ekonomi dan pembiayaan pendidikan. Kemudian tahun 2017 membahas modernisasi, budaya, organisasi, SDM dan atau pelaku filantropi, ekonomi dan pembiayaan pendidikan. Selanjutnya tahun 2018 yaitu filantropi islam, zakat, wakaf, ekonomi, pendidikan, sosial, serta pelaku filantropi atau SDM. Berikutnya di tahun 2019 artikel ilmiah membahas digitalisasi,

filantropi dalam perspektif hukum Islam dan Kristen, manajemen, aktivitas sosial ekonomi, strategi dakwah dan potensi donasi. Kemudian tahun 2020 dengan topik pembahasan peran lembaga filantropi, agama, dakwah, ekonomi, pendidikan, keuangan, inflasi, ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*), digital dan pandemi covid. Tahun 2021 dan 2022 penelitian didominasi oleh pembahasan mengenai pandemi covid-19 baik secara fikih, konsep Islam, penanganan terhadap dampak pandemi, akuntabilitas, digitalisasi, SDM, dan ziswaf. Berdasarkan analisis bibliometrik topik penelitian yang masih sedikit dibahas dan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi peneliti berikutnya yaitu: infak, *waqf*, *donation* dan *sosial activities*. Sehingga para peneliti memiliki ruang untuk mengisi kekosongan tersebut untuk pengembangan pengetahuan yang lebih mendalam.

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada tahun publikasi 2016 hingga tahun 2022 dan wilayah studi hanya di Indonesia. Mungkin jika tahun publikasi ditambah dan wilayah studi diperluas akan menambah banyaknya artikel yang diperoleh sehingga semakin tinggi pula perolehan jurnal dan pembahasan. Sehingga hal ini dapat menjadi peluang bagi para akademisi untuk memperdalam penelitian dan pengetahuan terkait lembaga filantropi.

Kemudian dalam penelitian ini ditemukan beberapa topik pembahasan yang belum banyak dibahas dalam artikel bertema filantropi seperti infak, *waqf*, *donation* dan *sosial activities* sehingga topik-topik ini dapat menjadi rekomendasi penulis kepada para peneliti selanjutnya untuk memperluas dan memperdalam penelitian bertema filantropi.